

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTs ISLAMİYAH BLORA

Yeni Purwaningsih¹, Sutrimah², Ali Noerddin³.

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: yenipurwaningsih275@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: sutrimah1988@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ali.ikip.bojonegoro@gmail.com

Abstrak

Purwaningsih, Yeni. 2021. Analysis of Language Errors in the Description Text of Class VII MTs Islamiyah Blora Students. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Sutrimah, M.Pd., (II) Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.

Language errors are an inherent symptom (something that cannot be separated) with the language learning process. To understand the process of language errors among students who are learning a language, it is necessary to understand the concepts of language learning. This study aims to determine the structure of the descriptive text written by the seventh grade students of MTs Islamiyah Blora. The structures studied include 1) spelling errors in descriptive text, 2) phonemes errors in descriptive texts, 3) grammatical errors, 4) wording errors in descriptive texts, and 5) sentence errors in descriptive texts. This research is a qualitative descriptive study using a qualitative approach with a subject of 20 students. Data collection techniques in this study using data analysis techniques. The data analysis technique uses the theory of Milles and Huberman which consists of 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) drawing conclusions. Data validation technique using source triangulation and method triangulation. The results of this study indicate that the descriptive text written by the seventh grade students of MTs Islamiyah Blora from 20 students found 52 errors.

Keyword: language error, descriptive text.

Abstrak

Purwaningsih, Yeni. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Blora. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Sutrimah, M.Pd., (II) Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.

Kesalahan berbahasa merupakan gejala yang inherent (suatu yang tidak bisa lepas) dengan proses belajar bahasa. Untuk memahami proses kesalahan berbahasa di kalangan siswa yang sedang belajar bahasa, diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep belajar bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk struktur teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII MTs Islamiyah Blora. Struktur yang diteliti meliputi 1) kesalahan ejaan teks deskripsi, 2) kesalahan fonem teks deskripsi, 3) kesalahan bentuk kata, 4) kesalahan susunan kata teks deskripsi dan 5) kesalahan kalimat teks deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah subjek 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data. Teknik analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman yang terdiri dari 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Teknik validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII MTs Islamiyah Blora dari 20 siswa ditemukan 52 kesalahan.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, teks deskripsi.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang perlu dikuasai oleh siswa. Karena keterampilan berbahasa tersebut bersifat pembelajaran yang menghubungkan aktivitas anak berinteraksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupannya. Artinya, empat keterampilan berbahasa saling berhubungan atau berkaitan. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat (Hidayah, 2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai cakupan yang sangat luas sehingga sangat penting untuk dipelajari agar siswa dapat lebih mendalami dan dapat berbahasa Indonesia dengan baik. Namun dalam kenyataannya, meskipun keempat keterampilan berbahasa sudah diajarkan dalam rentang waktu yang lama, isu tentang rendahnya mutu pengajaran bahasa Indonesia sampai saat ini, masih terus berkembang. Pandangan ini terutama ditujukan terhadap aspek menulis. Keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki seorang siswa adalah menulis. Karena siswa lebih banyak dituntut untuk melatih keterampilan menulisnya. Sedangkan menurut Astuti dan Mustadi (2014) juga menyebutkan bahwa keterampilan menulis sangat penting bagi siswa dalam merasakan hubungan, daya tanggap dan membantu siswa dalam memecahkan masalah.

Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang sering kita jumpai di pembelajaran bahasa Indonesia dan harus dikuasai oleh siswa. Teks deskripsi merupakan teks yang memberi penjelasan yang utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas, baik dalam hal bentuk fisik ataupun wujud. Hal ini karena teks deskripsi adalah hasil pengamatan atau observasi, oleh sebab itu informasi yang digunakan untuk menjabarkan suatu benda atau objek harus jelas, sesuai dengan data dan fakta yang ada pada objek tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kesalahan berbahasa pada teks deskripsi siswa kelas VII Mts Islamiyah Blora dan Untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada teks deskripsi siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian sangat penting dalam memperoleh data dalam penelitian, yang dikaji dalam penelitian ini berupa Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII di MTs Islamiyah Dopleng Kabupaten Blora. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nugrahani (2014) penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang dewasa ini semakin berkembang dan banyak diimplementasikan dalam berbagai bidang keilmuan terutama dalam bidang-bidang ilmu social humaniora, budaya, psikologi, komunikasi dan pendidikan. Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Islamiyah Jati Dopleng Kabupaten Blora terkait dengan memahami isi, struktur dan informasi, menguasai pemilihan kosa kata dan tanda baca yang benar yang ada dalam teks deskripsi.

Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas VII MTs Islamiyah Jati Dopleng Kabupaten Blora. Data yang didapat dari siswa berwujud hasil tes mengenai materi keterampilan menulis teks deskripsi. Menurut Sugiyono (2018) sumber data dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari tulisan siswa kelas VII MTs Islamiyah Jati Dopleng Kab. Blora.

Tujuan penting dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai standar data yang ditentukan jika tidak mengetahui prosedur pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan pengumpulan data

yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara dengan guru dan penjelasan tentang penelitian.
2. Meminta siswa menulis teks deskripsi oleh guru
3. Mengumpulkan hasil penelitian teks deskripsi dari siswa.
4. Menganalisis kesalahan berbahasa pada teks deskripsi siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini merujuk pada teori Miles dan Huberman dalam Saad (2009), analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan

dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar

benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah tahap kegiatan pencatatan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kesalahan berbahasa pada teks deskripsi yang ditulis oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditinjau dari segala bentuk kesalahan dalam bahasa yang baik dan benar, yang harus diperbaiki atau dikoreksi agar penggunaannya lebih baik.

1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan berbahasa tataran EYD mengkaji tentang jenis kesalahan pada penulisan huruf. Kesalahan ini bisa berupa kalimat, kata ataupun pada tanda baca.

2. Kesalahan Fonem

Fonem merupakan satuan bunyi bahasa terkecil yang dapat membedakan arti. Bentuk-bentuk kesalahan fonem ada 4, yaitu 1. Perubahan fonem konsonan, 2. Penambahan fonem, 3. Penghilangan fonem vokal, 4. Penghilangan fonem konsonan. Dari analisis data yang digunakan oleh penulis pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Islamiyah Jati Doplang Kab. Blora, penulis menemukan bentuk kesalahan pada bagian fonem sebanyak 15 kali.

3. Kesalahan Bentuk Kata

Kesalahan-kesalahan pada pembentukan kata berupa pemenggalan awalan me-, pemenggalan awalan ber-, peluluhan bunyi /c/, bunyi /s/, /k/, /p/, dan /t/, awalan ke- yang keliru, pemakaian akhiran -ir, dan pilihan kata yang tidak tepat. Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan kesalahan berbahasa pada pilihan kata yang tidak tepat. Hal ini terjadi karena penulis kurang teliti dalam memilih kata ketika menuliskan karya ilmiah.

4. Kesalahan Susunan Kata

Ada beberapa kesalahan yang sering dilakukan penulis ketika penyusunan kata pada pembuatan suatu karya ilmiah, diantaranya: 1) penggunaan preposisi yang tidak tepat, 2) susunan kata yang tidak tepat, 3) penggunaan unsur yang

berlebihan, 4) penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, 5) penjamakan ganda. Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bentuk kesalahan susunan kata sebanyak 7 kali, yaitu pada penggunaan preposisi yang tidak tepat, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan bentuk supelatif yang berlebihan, penggunaan bentuk resiprokal yang salah, penggunaan unsur yang berlebihan, adanya pengaruh bahasa daerah, dan penggunaan preposisi yang tidak tepat.

5. Kesalahan Kalimat

Kalimat merupakan satuan bahasa yang berisi tentang suatu pikiran yang lengkap, yaitu dalam kalimat tersebut memiliki subjek, objek, predikat, dan keterangan. Bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang termasuk dalam kesalahan kalimat yaitu kalimat tidak bersubjek, kalimat tidak berpredikat, kalimat buntung, penggandaan subjek, kalimat tidak logis, kalimat yang ambigu, penghilangan konjungsi, penggunaan konjungsi yang berlebihan, dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan 8 bentuk kesalahan kalimat pada karangan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Islamiyah Jati Doplang Kab. Blora, yaitu pada kalimat tidak logis, kalimat buntung, penggunaan konjungsi yang berlebihan, penggandaan subjek dan pada kalimat tidak bersubjek.

B. Pembahasan

Beberapa siswa menuliskan teks deskripsi yang belum sesuai dengan struktur penulisan berbahasa yang benar. Kriteria penilaian pada penelitian ini tergolong menjadi lima, dimana penulisan struktur berbahasa yang belum sesuai akan digolongkan kedalam kriteria baik, cukup, dan kurang.

Kesalahan penulisan berbahasa pada teks deskripsi siswa ada beberapa kesalahan berbahasa, yaitu:

1. Kesalahan Ejaan, meliputi : penulisan huruf kapital, penulisan tanda baca, dan penulisan kata di-

2. Kesalahan Fonem, meliputi : perubahan fonem vokal, penambahan fonem, penghilangan fonem vokal, dan penghilangan fonem konsonan.

3. Kesalahan Bentuk Kata, meliputi : pilihan kata yang tidak tepat.

4. Kesalahan Susunan Kata, meliputi : penggunaan preposisi yang tidak tepat, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, dan penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam penulisan teks deskripsi siswa, seperti pada kesalahan huruf kapital, yaitu penulis tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat, penulisan tanda baca, seperti penggunaan tanda koma yang tidak digunakan pada unsur-unsur kata yang seharusnya diselipkan tanda koma dan penulis membubuhkan tanda koma pada unsur-unsur yang seharusnya tidak digunakan tanda koma.

2. Kesalahan fonem yang ditemukan dalam penulisan penulisan teks deskripsi siswa, seperti perubahan fonem vokal, seperti fonem /e/ menjadi /a/, penambahan fonem, seperti kata “semuah” yang ditulis oleh penulis “semua”, penghilangan fonem vokal, seperti penulisan “penghijuan” yang ditulis oleh penulis “penghijauan”, penghilangan fonem konsonan, seperti kata “diskolaku” yang dihilangkan fonem “h”. Perubahan dan penghilangan fonem tersebut akan mengakibatkan kata yang ditulis menjadi tidak efektif, sehingga susah dimaknai oleh pembaca.

3. Kesalahan bentuk kata yang ditemukan dalam penulisan teks deskripsi siswa, seperti pilihan kata yang tidak tepat. Penulis kurang teliti dalam memilah kata yang tepat digunakan dalam kalimat tersebut. Contoh, pada data yang ditemukan penulis menuliskan kata “tetapi” dalam kalimat tersebut yang dianggap kurang tepat penggunaannya, sehingga kalimat tersebut terlihat kurang efektif.

4. Kesalahan kalimat yang ditemukan dalam penulisan teks deskripsi siswa, seperti kesalahan penggunaan konjungsi, berupa kata “tetapi” tidak tepat digunakan dalam penggunaan kata hubung sehingga

5. Kesalahan Kalimat, meliputi : kalimat tidak bersubjek, kalimat tidak bersubjek dan berpredikat (kalimat buntung), kalimat tidak logis, dan penggunaan bahasa asing.

perlu diperbaiki atau diganti dengan kata “namun” yang lebih efektif.

5. Kesalahan kalimat yang ditemukan dalam penulisan teks deskripsi siswa, seperti kalimat tidak bersubjek, kalimat buntung, kalimat tidak logis, dan penggunaan istilah asing.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204. Doi <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>
- Astuti, Y. W. dan Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 251-262. Doi <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Saad, S. (2009). *Hak Pemeliharaan dan Penangkapan Ikan*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Pujadi A. (2007). Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa: studi kasus pada fakultas ekonomi Universitas Bunda Mulia. *Business and Management Journal Bunda Mulia*, 3(2). Retrived from <https://journal.ubm.co.id>
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*.

